

## **Adira Finance Membukukan Laba Bersih Sebesar Rp1,1 Triliun Selama Sembilan Bulan Pertama 2010**

Selama sembilan bulan pertama tahun 2010, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance" atau "Perusahaan") berhasil membukukan pembiayaan baru sebesar Rp18,6 triliun atau naik 86% dibandingkan dengan Rp10,0 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Karenanya, jumlah piutang pembiayaan yang dikelola oleh Adira Finance mencapai hampir Rp27,8 triliun per 30 September 2010, termasuk pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Perusahaan Induk, yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"). Pertumbuhan pembiayaan baru ini berdampak positif terhadap posisi pasar dan kinerja keuangan Perusahaan. Pendapatan Operasional Perusahaan tumbuh hampir 23% menjadi Rp2,5 triliun selama sembilan bulan pertama tahun 2010 dari Rp2,0 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Sedangkan Laba Bersih Adira Finance mencapai Rp1,1 triliun atau tumbuh 21% dibandingkan dengan Laba Bersih periode yang sama tahun lalu sebesar Rp896 miliar.

"Sampai dengan bulan September tahun ini, industri otomotif Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dan pertumbuhan ini diperkirakan akan terus berlanjut hingga akhir tahun. Kondisi makro ekonomi yang kondusif, sentimen konsumen yang tinggi serta tersedianya fasilitas pembiayaan kredit turut mendorong peningkatan yang tajam dari penjualan kendaraan di dalam negeri. Karenanya, penjualan sepeda motor baru tumbuh 33% menjadi 5,5 juta unit selama sembilan bulan pertama tahun 2010. Bahkan pertumbuhan penjualan mobil baru lebih tinggi lagi yaitu sebesar 65% menjadi 556 ribu unit. Karenanya, AISI merevisi penjualan sepeda motor baru nasional menjadi 7 juta unit pada tahun ini. Sedangkan GAIKINDO merevisi target penjualan mobil nasional menjadi sekitar 650 ribu unit hingga 700 ribu unit. Adira Finance sendiri mencatat pertumbuhan pembiayaan di atas industri. Melihat *volume* pembiayaan baru kami hingga September 2010, kami optimis bahwa target pembiayaan baru tahun ini yang telah kami revisi menjadi Rp20 triliun akan terlampaui", demikian kata Stanley Setia Atmadja, Direktur Utama Adira Finance.

Pembiayaan baru sepeda motor Adira Finance meningkat secara signifikan sebesar 61% menjadi 1,2 juta unit hingga akhir September 2010. "Pembiayaan baru sepeda motor masih didominasi oleh sepeda motor baru sebesar 71% dan sisanya 29% adalah pembiayaan sepeda motor bekas. Lebih spesifiknya, kami membukukan pembiayaan baru sebanyak 856 ribu unit sepeda motor baru dan 343 ribu unit sepeda motor bekas. Dengan demikian pangsa pasar sepeda motor baru kami meningkat menjadi 15,5% pada sembilan bulan pertama tahun 2010 dari 13,0% pada periode yang sama tahun 2009", jelas Marwoto Soebiakno, Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor.

Pembiayaan mobil baru Adira Finance mencatat pertumbuhan lebih tinggi lagi. Selama sembilan bulan pertama tahun ini, pembiayaan mobil baru meningkat 88% menjadi 53 ribu unit dibandingkan dengan 28 ribu unit pada periode yang sama tahun lalu. "Kami terus melanjutkan strategi dalam membangun *awareness* publik terhadap Adira Finance sebagai penyedia jasa pembiayaan mobil selain sebagai salah satu penyedia pembiayaan sepeda motor terbesar di Indonesia. Karenanya, pangsa pasar mobil baru kami pun bertumbuh menjadi 5,0% pada sembilan bulan pertama 2010 dibandingkan dengan 3,2% pada periode yang sama tahun lalu", papar Hafid Hadeli selaku Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil.

Untuk menunjang ekspansi bisnis ini, infrastruktur Perusahaan pun terus dikembangkan. "Selama sembilan bulan ini, kami membuka 139 jaringan usaha sehingga jumlah jaringan usaha kami mencapai 458 jaringan usaha, terdiri dari 121 kantor cabang, 133 kantor perwakilan dan 204 jaringan usaha lain yaitu titik pelayanan, kios dan *dealer outlet*. Kami memfokuskan pembukaan cabang baru di luar pulau Jawa & Bali dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan di masa yang akan datang. Disamping itu, kami juga menambah karyawan kami untuk melayani nasabah kami yang mendekati 2,7 juta nasabah dan terus

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan ([dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id))

**Yuky Hondojo** / Sekretaris Perusahaan ([yuky.hondojo@adira.co.id](mailto:yuky.hondojo@adira.co.id))

Phone: (+6221) 3148005 Ext. 300

Fax: (+6221) 31900525

Website: [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

bertambah. Hingga akhir September 2010, jumlah karyawan kami hampir mencapai 22 ribu karyawan atau meningkat 38% dari sekitar 16 ribu karyawan pada akhir tahun lalu. Ekspansi usaha ini menyebabkan rasio biaya terhadap pendapatan (*cost to income ratio*) menjadi 43,2% pada sembilan bulan pertama tahun ini dari 38,1% pada periode yang sama tahun sebelumnya”, kata Erida Gunawan, Direktur Operasional Adira Finance.

“Target pembiayaan baru kami pada tahun ini meningkat hampir 38% dari pembiayaan baru yang dibukukan pada tahun 2009. Dukungan penuh pendanaan dari Perusahaan Induk membuat kami tidak mengalami masalah likuiditas. Namun demikian, kami terus melakukan diversifikasi pendanaan, terutama dana jangka panjang, sebagai bagian dari strategi pendanaan kami. Saat ini, kami sedang menawarkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV sebesar Rp1,5 triliun yang kami harapkan selesai pada bulan Oktober ini”, kata I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan Adira Finance.

“Walaupun pembiayaan Adira Finance meningkat pesat selama periode sembilan bulan tahun ini, kami terus berusaha untuk menjaga kualitas aktiva produktif dengan baik. Rasio piutang bermasalah (NPL) hanya sebesar 1,1% hingga akhir September 2010. Rasio NPL ini masih terjaga dari periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar 1,0%. Selain tetap memperhatikan kualitas aset, kami juga menjalin kerjasama dengan Perusahaan Induk dalam hal manajemen risiko”, kata Ho Lioeng Min selaku Direktur Manajemen Risiko.

### **Mengenai Adira Finance:**

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama Bank Danamon mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95% saat ini. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

---

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan ([dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id))

**Yuky Hondojo** / Sekretaris Perusahaan ([yuky.hondojo@adira.co.id](mailto:yuky.hondojo@adira.co.id))

Phone: (+6221) 3148005 Ext. 300

Fax: (+6221) 31900525

Website: [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)